

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dalam menyampaikan sebuah berita begitu pesat. Sehingga berita yang diperoleh kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dengan bertambahnya media saat ini seperti televisi, radio, surat kabar atau internet. Hadirnya sebuah media pada posisi yang netral dapat menyajikan sebuah program yang berkualitas kepada masyarakat.

Media massa adalah sarana komunikasi dimana terjadinya proses dalam penyampaian pesan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Media massa disebut dengan media cetak maupun media elektronik. Ada beberapa khalayak menyukai media cetak yang hanya butuh informasi saja, tetapi ada juga khalayak yang menyukai media elektronik.

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dapat memberikan informasi dan hiburan. Radio mampu didengar kapan dan dimana saja. Hal tersebut senantiasa menentramkan hati masyarakat ketika mendengarkan radio

Santi Indra Astuti dalam bukunya (2008:5) “Jurnalisme Radio Teori Dan Praktek” mendefinisikan bahwa, radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. Begitupun dengan berita, berita merupakan laporan tercepat yang harus segera disampaikan melalui beberapa tahapan yaitu: mencari, mengolah, dan menyebar luaskan kepada khalayak. Berita merupakan laporan atau peristiwa yang

masih baru yang dipilih oleh redaksi untuk disiarkan, sedangkan berita dunia islam adalah laporan atau peristiwa yang terjadi dengan islam.

Maraknya frekuensi radio semakin luas dengan adanya persaingan antara sebuah perusahaan. Setiap radio memiliki strategi yang berbeda untuk mempertahankan eksistensi dan memiliki format tersendiri bagi sebuah program yang ditunjukkan kepada khalayak. Radio Manajemen Qolbu (MQ) FM Bandung misalnya yang menargetkan pendengarnya adalah keluarga muslim, sehingga program yang disiarkan bernuansa islami. Radio MQ FM didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar, MQ FM hadir di tengah masyarakat dengan sajian program informasi keislaman maupun umum. Selain itu, terdapat alunan murattal Al-Qur'an. Salah satunya program berita dunia islami yang di sajikan oleh radio MQ FM.

Pada sore hari sebelum adzan magrib program berita dunia islam sajian berita dan informasi yang berdurasi 1/2 jam, dari pukul 17:00 sampai dengan 17:30 WIB yang diambil dari beberapa berita lokal maupun non lokal, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan berita dengan khalayak, melalui via sms. Dalam format berita dunia islam yang mengudara setiap senin sampai dengan Jum'at, dikerjakan oleh divisi siaran program berita dunia islam. Divisi tersebut sebagai jembatan informasi bagi kebutuhan khalyak.

Fenomena di Bandung terdapat 57 stasiun radio FM, 11 stasiun radio AM dan 11 stasiun radio komunitas. Melihat persaingan yang begitu pesat dengan keberadaan radio yang ada, radio harus mampu menyajikan program yang menarik perhatian pendengar. Diantara stasiun radio yang ada dibanding, terdapat 3 stasiun radio yang menyiarkan program islam. Dari 3 stasiun radio inilah bahwa radio MQ

FM yang konsisten dalam menyiarkan berita dunia islam. Tidak sedikit pendengar terus mendengarkan program berita dunia islam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep manajemen strategi dengan metode deskriptif. Konsep dan metode ini dipandang tepat untuk mengkaji secara mendalam mengenai “Strategi Radio MQ 102.7 Fm Bandung Dalam Menyajikan Berita Dunia Islam”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi yang dilakukan radio MQ 102.7 Fm dalam menyajikan berita dunia islam?
2. Bagaimana implementasi yang dilakukan radio MQ 102.7 Fm dalam menyajikan berita dunia islam?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan radio MQ 102.7 Fm dalam menyajikan berita dunia islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Formulasi yang dilakukan radio MQ 102.7 Fm dalam menyajikan berita dunia islam.
2. Implementasi yang dilakukan radio MQ 102.7 Fm dalam menyajikan berita dunia islam.
3. Evaluasi yang dilakukan radio MQ 102.7 Fm dalam menyajikan berita dunia islam.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini meliputi kegunaan teoritis dan praktis. Secara jelasnya sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan dalam bidang ilmu komunikasi dan dapat dijadikannya dalam rekomendasi untuk peneliti berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan komunikasi massa. Diharapkan dapat memperluas penulis mengenai kajian ilmu komunikasi jurnalistik dalam lingkup informasi yang berkaitan dengan berita dunia islam.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya berita dunia islam, khususnya bagi para muslimin
2. Menjadi saran atau masukan kepada divisi bagian berita dunia islam untuk mempertahankan program tersebut banyak diminati oleh pendengar.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bagian penting untuk penelitian dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai cara pandang untuk menyelesaikan skripsi atau rujukan dalam memecahkan permasalahan yang akan diteliti dan juga bertujuan sebagai salah satu bahan untuk menambah wawasan penulis agar dapat memahami cara dan metode yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan. Dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yakni lima skripsi yang berkaitan

dengan penelitian penulis sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang akan di kaji oleh penulis.

Penelitian yang dilakukan Faisal Azhari, 2016, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung djati Bandung, yang berjudul Strategi Urban Radio Bandung dalam menyajikan berita pada program siaran “Bandung Heula Euy” adalah penelitian yang menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang menuntut peneliti untuk membahas secara mendalam tentang strategi dalam menyajikan berita dengan mengaitkan teori Uses and Gratifications.

Penelitian yang dilakukan Syahrina Mutmainnah, 2016, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang berjudul Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang menuntut peneliti untuk membahas secara mendalam tentang Strategi yang diperoleh dari redaksi Fajar Online terhadap penyajian berita di media online.

Penelitian yang dilakukan Rafardhan Irfan Alaric, 2015, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul Strategi Radio Silaturahmi AM 720 Cibubur Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Media Dakwah adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang menuntut peneliti untuk membahas secara mendalam tentang strategi radio sebagai media dakwah.

Penelitian yang dilakukan Wiji Agustin Sasmita, 2019, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif- kualitatif yang menuntut peneliti untuk membahas secara mendalam

terkait penyajian berita di media online dengan mengaitkan teori ekologi media dari Mc.Luhan.

Penelitian yang dilakukan Laila Nur Salsabila, Universitas Islam Negeri Purwokerto yang berjudul Strategi Reporter Rri Purwokerto adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif- kualitatif yang menuntut peneliti untuk membahas secara mendalam terkait strategi yang dilakukan melalui riset kepustakaan, kedua strategi rapat agenda setting, ketiga strategi mempersiapkan peralatan, keempat strategi observasi, dan kelima strategi wawancara.

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Teori Dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Faisal Azhari	Strategi Urban Radio Bandung dalam menyajikan berita pada program siaran “Bandung Heula Euy”	teori Uses and Gratifications dan analisis deskriptif kuantitatif	Dari hasil penelitian tersebut bahwa dalam menyajikan sebuah berita dengan tidak menggunakan bahasa kaku. Dalam penyajian	Persamaan penelitian dari keduanya menyangkut dalam program berita radio.	Perbedaan penelitian dari keduanya adalah teori yang digunakannya.

		(UIN Sunan Gunung djati Bandung)		beritapun harus memberikan efek suara agar dapat disesuaikan dengan suasana berita.		
2.	Syahrina Mutmainnah	Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com (UIN Alauddin Makassar)	kualitatif-deskriptif	Strategi yang diperoleh dari redaksi Fajar Online yaitu: 1) wartawan selalu di ingatkan tentang keakurasian beritanya dan mengecek kembali berita setelah di kirim oleh wartawan dan setelah di edit oleh redaktur, 2) menyingkat berita	Persamaan dalam penelitian dari keduanya menyangkut penyajian berita.	Perbedaan penelitian dari keduanya adalah produk jurnalistiknya, portal Fajar Online.Com dan radio MQ FM.

				<p>langsung pada inti berita yang sangat penting³⁾ memanfaatkan share ke media sosial 4) memberikan penilaian terhadap berita yang dikirim wartawan dengan poin di kali dua untuk berita yang populer.</p>		
3.	Rafardhan Irfan Alaric	Strategi Radio Silaturahmi AM 720 Cibubur Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Media Dakwah	Metode kualitatif	strategi yang digunakan dalam Radio “Silaturahmi” dalam mempertahankan eksistensinya adalah strategi	Persamaan penelitian dari keduanya menyangkut eksistensi dalam mempertahankan media dakhwah.	Perbedaan dari keduanya adalah informan yang diteliti.

		(UIN Walisongo Semarang)		<p>komunikasi dan strategi penyiaran radio, secara khusus dengan melakukan strategi komunikasi secara internal dan eksternal. Secara internal dengan diadakannya rapat evaluasi setiap bulan dan secara eksternal yaitu dengan melakukan ekspansi sebuah jaringan Radio, yang dapat dijadikan sebuah Radio “Silaturahmi”</p>	
--	--	--------------------------	--	--	--

				sebagai radio berjaringan (rasil network).		
4.	Wiji Agustin Sasmita	Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online (UIN Sunan Ampel Surabaya)	Teori ekologi media dari Mc.Luhan Dan Metode Deskriptif Kualitatif	Dalam strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecepatan yang pertama dalam hal jurnalisme online, dan pentingnya sebuah penerapan cover both side, yang berita tersebut lebih penting daripada banyaknya jumlah perhari, dan iklan bukan target utama. Selain itu strategi	Persamaan penelitian dari keduanya menyangkut dalam penyajian berita.	Perbedaan penelitian dari keduanya dari media massa yang berbeda yaitu media online dan media radio.

				<p>untuk membangun peradaban baru jurnalisme online di Indonesia. Dalam penyajian berita di Tirto.id dapat diimplementasikan dengan mengemas berita menjadi infografik maupun videografik yang dimaksimalkan saluran saluran media sosial.</p>		
5.	Laila Nur Salsabila	Strategi Reporter Rri Purwokerto	Deskriptif - Kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: strategi riset kepustakaan,	Persamaan penelitian dari keduanya menyangkut	Perbedaan dari keduanya adalah hasil strategi riset

	Dalam Peliputan Berita (UIN Purwokerto)	<p>kedua strategi rapat agenda setting, ketiga strategi mempersiapkan peralatan,</p> <p>keempat strategi observasi, dan kelima strategi wawancara.</p>	dalam pengambilan berita.	dari media massa yang berbeda
--	---	--	---------------------------	-------------------------------

1.5.2 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan konsep strategi manajemen adalah proses atau rangkaian kegiatan yang mengambil keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan .

Flavel dan Williams (1996) dalam bukunya manajemen modern untuk sektor public mengatakan bahwa strategi manajemen adalah keseluruhan sistem manajemen, dimana didalamnya terkandung formulasi, implementasi, dan evaluasi guna mencapai hasil yang realistis dan obyektif.

1.5.3 Kerangka Konseptual

1.5.3.1 Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategeia* yang memiliki arti sebuah ilmu untuk menjadikan seorang jendral. Pada secara etimologi memiliki arti keahlian dalam mengatur, sedangkan secara terminologi strategi memiliki arti ilmu yang merencanakan sesuatu. Strategi akan mengoptimalkan dari keunggulan bersaing dan meminimalkan keterbatasan bersaing sebagai ilmu yang diungkapkan oleh (David dan Thomas, 2003:16).

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa strategi dikemukakan oleh Chandler tahun 1962 yang dikutip dalam Rangkuti (2006: 4) yang diuraikan sebagai strategi tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan. Dari kedua uraian diatas dapat dipahami bahwa inti dari strategi adalah terkait dengan perencanaan dari perusahaan bagaimana untuk mencapai tujuan yang memaksimalkan kualitas bersaing dan mengurangi keterbatasan kompetitif.

Dalam hubungan strategi dengan radio tidak terlepas dari industry penyiaran yang menjadi tempat sasaran dan program yang ditawarkan oleh perusahaan. Hal itu menjadi sesuatu yang harus diperhatikan dalam struktur organisasi dalam mencapai sebuah program. Strategi yang dilakukan pada lazimnya baik individu maupun organisasi dalam berbagai hal termasuk didunia penyiaran, tidak terkecuali penyiaran merupakan radio sebagai media yang sudah berkembang dari zaman dahulu.

1.5.3.2 Radio

Definisi radio yang dimaksud sebagai radio komersil atau swasta yang digunakan individu atau kelompok untuk menyiarkan informasi kepada khalayak untuk mendapatkan jumlah pendengar sehingga dapat memperbanyak dari aspek peringkat. Radio merupakan alat yang berfungsi sebagai pemancar (transmitter) dan bekerja pada pita frekuensi. Adapun pengertian strategi menurut Learned, Cristenses, Andrews dan Gurth (1965) yang juga dikutip Rangkuti (2006:3) adalah alat untuk menciptakan keunggulan bersaing.

Menurut Me Leish(1998:2) dalam bukunya berjudul *The Technique of Radio Production*, menjelaskan berbagai karakteristik yang dimiliki radio sebagai kekuatannya untuk menarik khalayak dalam mendapatkan informasi. Karakteristik tersebut adalah :

1. *Radio Makes Picture* (Radio membuat gambaran), hal ini yang dimaksud diatas adalah bagaimana radio membuat sesuatu yang naratif untuk berimajinasi kepada pendengar.
2. *The Directunnes of Radio* (Radio bersifat langsung), hal ini yang dimaksud diatas adalah suatu pesan yang akan disiarkan tanpa melalui proses yang rumit.
3. *The Speed of Radio* (Radio bersifat cepat), hal ini yang dimaksud diatas adalah radio tidak ada jarak waktu, maupun jarak ruang.
4. *Radio has no boundanies* (Radio tanpa batas), hal ini yang dimaksud adalah radio yang dapat terjangkau seluruh khalayak dimanapun berada, selama frekuensinya dapat diterima oleh khalayak selama tidak memandang SARA dan melainkan segala dimensi dan geografisnya.
5. *The Simplicity of Radio* (Radio bersifat sederhana), hal ini yang dimaksud sebagai media massa yang lugas tanpa memerlukan banyak alat yang diperlukan dan mudah dibawa kemana-mana.
6. *Radio has cheap* (Radio bersifat murah), hal ini yang dimaksud adalah tidak memerlukan proses yang rumit dibandingkan dengan media lainnya.
7. *The transient nature of Radio* (Radio disalurkan secara alami), hal ini yang dimaksud adalah radio memberikan gambaran pengalaman beberapa dengan memberi bantuan yang langsung kepada pendengar secara di alam terbuka.

8. *Radio as Background* (Radio bersifat dasar), hal yang dimaksud diatas bahwa radio memiliki dasar gelombang suara yang salah satunya dipakai untuk radio.
9. *Radio is selective* (Radio bersifat selektif), hal yang dimaksud diatas adalah setiap radio harus selektif dalam memilih sebuah program untuk disiarkan kepada pendengarnya.
10. *Radio takes space* (Radio memiliki jarak yang lemah), hal yang dimaksud diatas adalah tidak dapat menyajikan informasi melalui gambar seperti media lainnya.
11. *The personality of radio* (Radio bersifat pribadi), hal yang dimaksud diatas adalah setiap radio memiliki kepentingan tersendiri yang bersifat pribadi untuk memperoleh pendengarnya.
12. *Radio teaches* (Radio bersifat mendidik), hal yang dimaksud diatas bahwa sebuah radio memiliki peranan penting untuk memberikan informasi mengenai pendidikan kepada pendengar. Dalam artian bahwa pendidikan menjadi prioritas utama pendengar, karena segala sesuatu pendengar ingin yang lebih praktis dan cepat dalam memperoleh informasi. \
13. *Radio has music* (Radio memiliki musik), hal yang dimaksud diatas bahwa radio mempunyai peranan penting untuk menghibur pendengarnya dengan memutar musik sesuai dengan pilihan pendengarnya.
14. *Radio can surprise* (Radio dapat memberikan kejutan), hal yang dimaksud bahwa setiap radio memiliki kejutan tersendiri untuk menarik perhatian para pendengarnya.

1.5.3.3 Penyajian Berita

Sebuah penyebar luasan berita dari seorang jurnalis yang mencari, menggali, mengumpulkan mengolah, hingga menjadi sebuah berita, dimuat serta disebarluaskan oleh khalayak. Dimana proses penyampaian berjalan dengan baik, informasi disampaikan dapat dipahami oleh khalayak. Dalam penyajian berita di radio dalam pemberitaan redaktur menentukan isu, kemudian bekerjasama dengan *scripwriter* bertugas menuliskan berita, setelah itu disampaikan oleh *announcer* (pembaca berita) untuk dibacakan berita hingga akhir sampai ke pendengar.

Penyajian berita (*newscaster*) berbeda dari penyiar. Pada umumnya penyajian berita tidak sekedar melakukan siaran biasa yang sifatnya normal, namun juga melakukan kegiatan jurnalistik yang berkaitan dengan kode etik jurnalistik.

Penyajian berita (*newscaster*) juga seorang jurnalis yang terikat oleh kode jurnalistik. Kriteria sebagai berikut:

1. Menguasai materi berita
2. Menguasai teknik membaca naskah
3. Memiliki kualitas suara standar.

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan Gegerkalong Girang Baru No.11, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Telp. (022) 2005131. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena terdapat program berita dunia islam di radio MQ 102.7 FM Bandung dan pantas untuk dikaji lebih mendalam.

Adapun alasan melakukan peneliti dilokasi adalah:

1. Lokasi peneliti ini sesuai dengan daerah peneliti, sehingga memudahkan dalam proses penelitian.
2. Tersedianya data-data yang diperlukan peneliti, yang sesuai dengan objek peneliti.
3. Lokasi peneliti ini sesuai dengan objek media yang akan diteliti.
4. Penelitian ini sesuai dengan bidang studi yang diambil peneliti, yaitu Ilmu Komunikasi Jurnalistik.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang penulis gunakan merupakan paradigma konstruktivisme. Perspektif konstruktivisme ialah persepsi manusia terhadap sesuatu disekitarnya dibangun berdasarkan kesadaran adanya nilai yang memadu manusia untuk

mendefinisikan realitas yang ada. Paradigm konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan atau ilmu yang didapat oleh individu bukan hanya berasal dari pengalaman-pengalaman terhadap fakta yang dijumpai dalam proses kehidupan, namun juga berasal dari hasil kontruksi pemikiran terhadap subjek yang dijumpai.

Hal tersebut bila dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan dimaksudkan untuk melihat strategi radio dalam menyajikan berita dunia islam di radio MQ 102.7 Fm dilihat dari paradigma konstruktivisme dimana merupakan berita yang dibaca hanya sebuah konstruksi dari realitas. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk melihat bagaimana strategi radio dalam menyajikan berita sebagai objek penelitian yang sebenarnya memiliki makna yang tersembunyi.

1.6.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menggambarkan fenomena yang tampak dalam program berita dunia islam sebagaimana adanya keadaan dalam sebuah penelitian. Sugiyono dalam bukunya (2013:2) “Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D” mendefinisikan bahwa metode ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan fakta dengan sasaran dan kepentingan tertentu. Berdasarkan faktor tersebut mempunyai empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara rasional, fakta, tujuan dan kepentingan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena pada penelitian ini terkait pengumpulan data yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan keadaan yang sedang

berlangsung atau pada saat itu berlangsung. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis sebuah fakta karakteristik suatu objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang dimaksudkan untuk lebih bisa mendeskripsikan, menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai apa yang ada di radio MQ 102.7 Fm dalam program berita dunia islam , dari Station Manager yang bertugas bertanggungjawabkan sebuah radio siaran, Program Director yang menjalankan sebagai pembuatan rancangan kegiatan, menetapkan penyiar, menetapkan metode siaran dan memilih format lagu / berita yang dibantu beberapa unit.

Baik buruknya radio ditentukan dari kinerja program director, redaktur yang memiliki tugas menentukan topik liputan, Announcer yang memiliki tugas melakukan siaran dengan baik. Teknisi yang memantau kegiatan off air, dan Production yang mampu memberikan lampu siaran dengan melalui penyusunan spot kegiatan, spot Man dan smash yang berhubungan dengan materi kegiatan. Selain itu melakukan tugas rekaman yang sesuai dengan kepentingan suatu rancangan.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang tersaji dalam bentuk verbal tidak dalam bentuk angka (Muhadjir, 1996:2). Secara jelasnya adalah berupa tangkapan atas ucapan atau kata- kata subjektif penelitian dalam bahasa sendiri. Pengalaman yang

dirasakan informan dijelaskan secara menyeluruh dan detail secara mendalam. Maka dari itu peneliti memahami informan menurut definisi mereka masing - masing.

1.6.4.2 Sumber Data

1.6.4.2.1 Sumber Data Primer

Sumber Data Primer dimana informasi yang dapat diperoleh dari sumber pertama yaitu data wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti. Data ini akan diperoleh langsung dari wawancara programing yang bertugas membuat dan mengisi seluruh program berita dunia islam, dengan maksud untuk lebih mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti.

1.6.4.2.2 Sumber Data Sekunder

Dalam data sekunder yang terdapat dari bukti tambahan yang terdapat dalam penelitian berupa sumber, seperti buku, artikel-artikel di internet, e-book, dan dokumentasi.

1.6.5 Penentuan Informan

1.6.5.1 Informan

Menurut Sugiyono (2006:54)mendefinisikan bahwa penentuan informan caranya dengan peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah manajemen yang terkait dengan berita dunia islam di Radio MQ 102.7 FM sebagai berikut:

1. Divisi Program radio MQ FM

Informan pertama adalah Deri Herlanda, lelaki yang mengawali pada tahun 2010 kemudian dilanjut tahun 2013 bekerja di PT. Radio Madinatussalam atau di kenal saat ini radio MQFM. Ia menjabat sebagai Program Director. Peran dari program Director secara umum untuk mengevaluasi dari sumber berita. Interaksi yang masuk, kebutuhan pendengar seperti apa sesuai dengan survei upaya mempertahankan khusus program ini secara imterakhsi bagus dan visi misi bisa melauai program ini untuk mempertahankan dan berkontribusi. Dan tetap menjaga dengan news direction. Ia lahir di Bandung, 25 Desember 1991.

2. *News Director* MQ FM

Informan kedua adalah Zahidah Zulfa salah satu penulis naskah di radio MQFM dan sudah bekerja selama 3 tahun di radio MQFM Bandung yang mengawali karirnya sebagai wartawan pada tahun 2015. Perempuan kelahiran Bandung, 12 Desember 1992. Ia telah lulus sejak 4 tahun silam dari UNPAD Pada tahun dengan jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Ia telah mengikuti banyak organisasi yang tidak lepas dari sebuah media.

3. Penyiar radio MQ FM

Informan terakhir adalah Rasyida Isma Basyari yang merupakan salah satu penyiar radio hingga menjabat sebagai Produser program MQFM sampai saat ini. Ia sebagai mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai angkatan 2016. Perempuan

kelahiran, Bandung, 17 Maret 1997. Sudah memiliki pengalaman 2 tahun bekerja dibidang penyiaran khususnya di Radio MQFM Bandung.

1.6.5.2 Teknik Penentuan Informan

Untuk memperoleh informasi dari penelitian ini agar diharapkan peneliti terlebih dahulu menetapkan informan yang akandimintai informasinya. Penetapan dari beberapa informan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara purposive, yaitu adalah salah satu cara non random sampling dimana peneliti menetapkan pengambilan sampel dengan cara menetapkan karakteristik yang sesuai dengan bahan penelitian sehinggadapat diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun ciri-ciri khusus yang digunakan dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah harus memenuhi kriteria, yaitu:

1. Informan merupakan pihak-pihak yang terkait program yang aktif dari acara berita dunia islamdi Radio MQ 102.7 FM.
2. Informan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berita dunia islam di radio MQ 102.7FM.
3. Kru yang terlibat dalam program berita dunia islam paling tidak dalam kurun satu tahun. Batasan penelitian ini ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan yang berkaitan dengan tujuan

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengertian disini adalah suatu penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan secara umum atau masyarakat. hal ini dapat dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari subjek yang terdapat dalam penelitian tersebut. menurut Sugiyono

(2009:225) adalah Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kualitatif maka informasi yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi

1.6.6.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194) adalah wawancara yang digunakan sebagai cara pengumpulan informasi apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga dipeneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dalam penelitian ini, karena dalam kegiatan wawancara yang terjadi kegiatan Tanya-jawab antara peneliti dan narasumber yang bersangkutan atau yang memiliki pengetahuan objek yang diteliti.

1.6.6.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) adalah suatu kegiatan penelitian terhadap dari suatu objek. Apabila dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, dan observasi yang dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi dalam penelitian ini diperlukan dengan maksud mendapatkan informasi-informasi dan merasakan langsung kemudian menafsirkan pengetahuan dari sebuah kejadian yang akan diteliti. Proses yang dilakukan untuk memilih atau

memperoleh data tersebut haruslah secara objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan. Observasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mengamati a) formulasi, b) implementasi, c) evaluasi, pada radio MQ 102.7 Fm dalam menyajikan berita dunia Islam.

1.6.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan untuk mendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi sebagai penunjang dan penambah bukti dari sumber-sumber lainnya seperti wawancara. Dokumentasi biasanya berupa data langsung yang diperoleh dari tempat penelitian yang meliputi foto-foto hasil observasi, maupun laporan kegiatan selama penelitian.

Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil rekaman suara dan foto saat peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung di tempat penelitian. Selain itu dokumentasi berupa informasi yang ada, yaitu berupa data sekunder yang berhubungan dengan penelitian dan dapat dijadikan penunjang berupa a) formulasi, b) implementasi, c) evaluasi dalam penelitian ini.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penentuan Teknik keabsahan data yang digunakan memperoleh triangulasi data. Triangulasi data adalah sebuah cara yang digunakan dari berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengecekan keabsahan data dengan sumber menurut Moleong (2011:330) dapat diketahui dengan cara:

1. Membandingkan hasil data yang diperoleh dari pengamatan yang berupahasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan sudut pandang seseorang dengan berbagai gagasan dan opini orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

1.6.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dapat diperoleh, kemudian diolah secara sistematis, dimula dari observasi, wawancara, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan melakukan penyajian data serta menyimpulkannya (Sugiyono, 2015:91100).

1. Tahap reduksi data yang dapat diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci

2. Tahap penyajian data yang dapat diperoleh dari informasi yang telah disusun, sehingga dapat memberikan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini sering digunakan untuk menyajikan data yang bersifat naratif.
3. Tahap penarikan kesimpulan / verifikasi Kesimpulan atau verifikasi untuk mencari makna data yang telah dikumpulkannya.

Langkah ketiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan didukung oleh fakta yang benar dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan informasi, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan teruji.

